

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN



Disusun oleh :

Nama : Ixsir Eliya
NIM : 2101409100
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

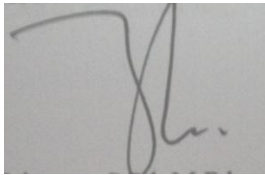
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

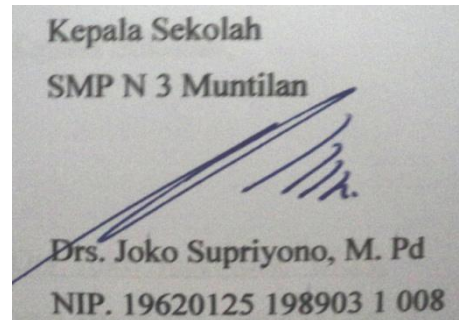
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Priyanto, S.Pd, M.Pd

NIP 132308391



Kepala Sekolah
SMP N 3 Muntilan
Drs. Joko Supriyono, M. Pd
NIP. 19620125 198903 1 008

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs.Masugino, M.Pd

NIP195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 3 Muntilan dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL II di sekolah latihan yakni SMP Negeri 3 Muntilan. Dalam pelaksanaan PPL II penulis banyak mendapatkan bantuan berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Oeh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Priyanto, S.Pd, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing di SMP N 3 Muntilan.
3. Drs. Joko Supriyono, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Muntilan.
4. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum, selaku dosen pembimbing di SMP N 3 Muntilan.
5. Marjanah, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia.
6. Seluruh guru dan staf, karyawan SMP Negeri 3 Muntilan
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 3 Muntilan yang terus memberi semangat.
8. Tidak lupa, siswa VII B, C, dan D sebagai kelas praktik mengajar.

Kritik dan saran akan senantiasa kami harapkan untuk perbaikan kami masa datang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penyusun,

Ixsir Eliya

2101409100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat PPL.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian praktik pengalaman Mengajar.....	9
B. Dasar PPL.....	9
C. Tujuan.....	10
D. Fungsi.....	10
E. Prinsip-prinsip.....	10
F. Tugas guru praktikan.....	11
G. Perencanaan Pembelajaran.....	11
H. Aktualisasi Pembelajaran.....	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	13
B. Tempat Pelaksanaan	13
C. Tahapan Kegiatan PPL 2.....	13
D. Materi Kegiatan	15
E. Proses Bimbingan	15
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL	15
G. Guru Pamong.....	16
H. Dosen Pembimbing.....	16
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. PERANGKAT PEMBELAJARAN
 - a. Kalender Pendidikan 2012
 - b. Jadwal KBM SMP N 3 MUNTILAN
 - c. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. DAFTAR SISWA KELAS VII B, C, dan D
3. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
4. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

Pelaksanaan PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Program PPL II yang dilaksanakan selama tiga bulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi personal/kepribadian, kompetensi kemasyarakatan/ sosial, dan kompetensi profesional.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.
4. Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih maju.

- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 ; 2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
4. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah tempat latihan,

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah tempat latihan, serta lembaga-lembaga terkait lainnya,
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong, dosen pembimbing dan pihak lain.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

G. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi hal-hal di bawah ini:

1. Analisis Materi Pelajaran

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai

acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Utama: standar kompetensi, komponen dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sarana dan sumber belajar, penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

H. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran.
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran dan Media Pembelajaran
4. Variasi dalam Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Mengkondisikan Situasi Belajar
7. Memberikan Pertanyaan
8. Menilai hasil belajar
9. Memberikan balikan
10. Menutup Pelajaran

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaanya dilakukan setiap hari dari hari senin sampai sabtu. Pada hari Senin sampai Rabu pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 12.50. Pada hari Kamis pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 11.30. Hari Jumat dimulai pukul 07.00 s/d 10.30. Sedangkan pada hari Sabtu pembelajaran dimuali pukul 07.00 s/d 12.30.

B. Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 3 Muntilan yang terletak di Jalan Lettu Sugiono, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, 56451.

C. Tahapan Kegiatan PPL II

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan dua minggu pertama yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2. Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

3. Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari senin tanggal 27 Agustus 2012. Praktikan mengampu tiga kelas yakni kelas VII B, VII C, dan VII D. Jadwal mengajar praktikan adalah terlampir. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi

oleh guru pamong pada saat minggu pertama mengajar. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan sebelumnya harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Dengan adanya ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 dengan materi menulis surat pribadi. Setelah selesai ujian dilakukan evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu membaca teks perangkat upacara, menyimpulkan isi berita, menulis pantun, relevansi isi dongeng, membaca cepat, membaca memindai kamus, menulis surat pribadi. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa gambar, *power point*, *puzzle*, mading, video berita, rekaman, soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing dan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Selama PPL

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP N 3 Muntilan.
2. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP N 3 Muntilan.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Penggunaan perpustakaan dan laboratorium bahasa bagi mahasiswa PPL.
5. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
7. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP N 3 Muntilan.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

1. Adanya siswa yang memiliki kurangnya minat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa bahasa Indonesia itu adalah pelajaran yang membosankan.
2. Kurangnya sumber belajar bagi siswa seperti buku paket, adanya siswa yang belum meminjam buku paket di perpustakaan.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Ibu Marjanah, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 3 Muntilan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa untuk praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL I dan II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 3 Muntilan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP N 3 Muntilan, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman bahwa tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik, sehingga arah dan tujuan dapat tercapai. Selain itu juga harus memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan materi maupun karakter dari siswa didiknya sendiri.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Senantiasa menjaga keseimbangan dalam bersikap dan menjalin komunikasi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan.
- b. Hendaknya meningkatkan kedisiplinan lagi dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.

2. Bagi SMP N 3 Muntilan

Sarana prasarana yang sudah memadai semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran, agar siswa tidak selalu terpancang dikelas saja.

Refleksi Diri

Nama : IXSIR ELIYA
Nim : 2101409100
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS : Bahasa dan Seni

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu upaya untuk menjembatani antara teori pendidikan yang diperoleh dengan penerapannya secara langsung yang dilakukan di sekolah. Kegiatan PPL dilakukan secara dua tahap, yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL I merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa praktikan sebelum melakukan PPL II. PPL I terdiri atas rangkaian kegiatan observasi terhadap sekolah tempat latihan. Observasi yang dilakukan adalah kegiatan observasi secara menyeluruh, baik observasi terhadap keadaan fisik sekolah, susunan komite, sampai observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. PPL I dilakukan selama dua minggu setelah mahasiswa praktikan resmi diterjunkan di sekolah latihan. Selama kegiatan PPL I berlangsung, mahasiswa praktikan belum diperbolehkan masuk kelas untuk melakukan pembelajaran secara mandiri karena kegiatan pembelajaran mandiri akan dilaksanakan pada kegiatan PPL II.

PPL II berlangsung mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Muntilan. Sebelumnya praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong. Tujuan observasi terhadap guru pamong adalah untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan mengenai kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tersebut. Dengan demikian mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan kelas dan mengetahui bagaimana cara menangani siswa-siswa di sekolah tempat praktikan, sehingga ketika nanti masuk kelas mahasiswa praktikan sudah memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi siswa-siswanya di sekolah tempat praktik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada PPL tahap II, berikut ini beberapa hal penting yang dapat dilaporkan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan yang dimiliki bangsa Indonesia. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Indonesia masuk dalam kurikulum wajib yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia juga memiliki daya tarik sebagai ajang untuk melatih siswa dalam berkomunikasi. Komunikasi sendiri merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan interaksi sosial seseorang dalam hidup bermasyarakat. Untuk itu bahasa Indonesia sangat penting untuk diberikan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas, terlihat antusiasme siswa yang tinggi dalam mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Keaktifan siswa tersebut tercipta juga atas bantuan penggunaan media yang menarik dan pemilihan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa begitu menikmati kegiatan pembelajaran.

b. Kelemahan Bahasa Indonesia

Ada kalanya pelajaran Bahasa Indonesia tidak mendapat perhatian serius dari siswa. Sebab, sebagian siswa menganggap kemampuan berbahasa Indonesia dapat dikuasai seseorang secara alami seiring perkembangan kognisi dan komunikasi siswa.

Di sisi lain bentuk evaluasi dalam pelajaran bahasa Indonesia masih sering tidak sesuai. Porsi evaluasi praktik dirasa masih begitu minim. Hal ini terjadi karena tes tulis yang berupa pilihan ganda masih sering membatasi ruang gerak tes praktik, bagaimana tidak? Dalam ujian nasional saja tes pilihan ganda lebih mendominasi jika dibanding dengan tes praktik. Oleh sebab itu, kebanyakan siswa lebih dituntut untuk menguasai materi dibandingkan kemampuan praktiknya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP Negeri 3 Muntilan relatif berjalan lancar karena didukung oleh sejumlah sarana yang memadai. Hal ini terbukti dari adanya sejumlah fasilitas seperti laboratorium bahasa, ruang perpustakaan yang nyaman, , serta jaringan wifi yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi semakin mudah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan memiliki disiplin tinggi. Guru pamong sendiri selalu mempunyai inisiatif untuk mengembangkan materi. Bahkan untuk kegiatan pembelajarannya guru pamong menciptakan model pembelajaran sendiri yang sangat menarik sehingga siswanya mampu menguasai kompetensi dengan mudah.

4. Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Muntilan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Muntilan dapat dikatakan baik. Alokasi waktu yang cukup, sehingga memberi kesempatan siswa dan guru mengeksplorasi diri dalam berbagai bentuk kegiatan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya pasti ada perbedaan antara teori pendidikan yang telah dipelajari dengan praktik pengajaran yang dilakukan di sekolah tempat praktik. Tantangan yang dihadapi mahasiswa adalah untuk memilih teori yang ada dan sisesuaikan dengan kondisi masyarakat belajar di SMP Negeri 3 Muntilan.

Praktikan harus mengakui, ada sejumlah kekurangan mendasar yang belum dapat praktikan penuhi, kompetensi pedagogik misalnya, masih kurang karena belum mampu memilih metode pelajaran yang dapat mengakomodasi minat seluruh siswa. Mengingat dalam satu kelas ada 30 sampai 32 siswa, praktikan kesulitan metode pembelajaran yang menarik bagi seluruh siswa.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu praktikan juga lebih memahami arti penting interaksi sosial dalam bermasyarakat. Begitu pula dengan interaksi yang ada di lingkungan sekolah. Dengan menjaga interaksi antarwarga sekolah akan membuat pembelajaran di sekolah semakin lancar dan jauh dari kesalahpahaman. Selain itu praktikan juga mengetahui bahwa untuk menjadi seorang guru yang baik harus mampu memahami karakteristik peserta didiknya agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara dua arah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan agar kegiatan evaluasi harus benar-benar disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Jangan sampai kompetensi dasar yang menuntut praktik hanya dievaluasi dengan tes tertulis saja. harus ada evaluasi unjuk kerja yang dilakukan dengan cara praktik untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar perlu ditingkatkan agar siswa lebih mampu mengeksplorasi kemampuannya secara optimal.

Praktikan berharap Unnes dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan sekolah latihan sehingga mampu menunjang aktifitas mahasiswa pendidikan selama mengikuti kegiatan PPL.

Muntilan, 6 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan PPL,

Ixsir Eliya
NIM. 2101409100